

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga permainan futsal menjadi salah satu cabang olahraga favorit yang sangat diminati seluruh lapisan masyarakat, terutama anak – anak muda. Terdapat banyak tujuan orang bermain futsal, diantaranya untuk kesehatan, rekreasi bahkan hingga mempunyai tujuan untuk berprestasi. Munculnya olahraga futsal disebabkan oleh karena adanya antusiasme masyarakat yang ingin bermain sepakbola, namun kini sarana prasarana untuk bermain bola sangat sedikit bahkan terbatas.

Oleh karena itu, olahraga futsal menjadi olahraga yang praktis dan murah bagi masyarakat karena banyaknya sarana dan prasarana futsal sekarang ini dan dapat menjadi ajang bermain serta berkompetisi bagi pemainnya (Aliza, 2014). Futsal sendiri berarti sepakbola dalam ruangan (Yudianto, 2009). Kata futsal berasal dari kata “Fut” yang diambil dari kata futbol atau futebol, yang dalam bahasa Spanyol dan Portugal berarti sepak bola, sedangkan kata “Sal” yang diambil dari kata sala atau salao yang berarti di dalam ruangan (Gede Noviada , I Nyoman Kanca, 2014).

Istilah futsal diperkenalkan oleh FIFA (Federation Internationale de Football) ketika mengambil alih futsal pada tahun 1989. Sebelumnya, ada beberapa nama yang sering dipakai untuk olahraga ini antara lain five-a-side-game, mini soccer, atau indoor soccer. Futsal merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing – masing tim terdiri dari lima (5) orang pemain.

Spesifikasi lapangan dan bola pada permainan futsal berbeda dengan permainan sepakbola. Regulasi permainan futsal sengaja dibuat ketat oleh FIFA agar pemain lebih menjunjung nilai fair play, serta untuk meminimalisir atau menghindari resiko cedera. Alasan peraturan dibuat berbeda karena lapangan futsal terbuat dari kayu atau lantai parkit serta bahan buatan lainnya, sehingga apabila terjadi benturan akan sangat berbahaya bagi pemain (Putra, 2013).

Olahraga futsal di Indonesia berada di bawah naungan BFN (Badan Futsal Nasional), yaitu suatu badan yang sudah membangun serta mengembangkan futsal di Indonesia hingga saat ini. Setiap tahunnya, BFN menyelenggarakan berbagai pertandingan Liga Pro Futsal. Liga Pro ini pertama kali digelar pada tahun 2006, dan liga Pro IFL telah berlangsung selama enam (6) tahun. Namun, BFN tidak hanya menyelenggarakan kejuaraan untuk professional saja, tetapi juga menyelenggarakan kejuaraan nasional di kalangan amatir, pelajar maupun umum. Dengan harapan tentunya, sebagai tahapan dalam pembinaan futsal untuk bisa bermain di tingkat kejuaraan yang berlevel tinggi.

Tahun 2002, Indonesia berhasil menyelenggarakan kejuaraan futsal se – Asia yang diadakan di Jakarta. Dan pada saat itulah tim nasional futsal Indonesia pertama kali dibentuk. Adapun salah satu prestasi olahraga futsal yang dimiliki Indonesia adalah berhasil adalah menjuarai kejuaraan futsal Asia Tenggara pada Tahun 2010. Dan kini prestasi futsal Indonesia terus mengalami peningkatan yang dilihat dari berhasilnya Indonesia menembus delapan besar di AFC U-20 Futsal 2017 dan AFC Futsal Club 2018.

Salah satu klub Pro Futsal League adalah Vamos Mataram. Vamos Mataram

merupakan salah satu klub Pro Futsal League yang turut serta dalam mendatangkan pemain asing untuk menambah kekuatan dalam menjalani kompetisi. Pemain yang didatangkan yaitu Ali Abedin berposisi sebagai Flank dan Farhad Fakhimzadeh berposisi sebagai pivot. Bukan hanya pemain asing melainkan pelatih asing pun didatangkan oleh Vamos Mataram yaitu Hicham Ben Hammou dari Belanda pada tahun 2017, Reza Fallahzadeh dari Iran pada tahun 2018 dan 2019. Kehadiran pemain dan pelatih asing tersebut tujuannya agar memberikan kontribusi positif bagi Vamos Mataram dalam menjalani Pro Futsal League.

Keseriusan Manajemen Vamos Mataram dalam menjalani Pro Futsal League dari tahun ke tahun dapat dikatakan sangat serius. Selain pemain asing, beberapa pemain lokal yang dimiliki oleh klub ini juga merupakan pemain yang terdaftar sebagai pemain Timnas Futsal Indonesia. Hal tersebut tentunya membuat manajemen memiliki target tinggi yang harus dicapai. Hasil baik pun dicapai oleh klub ini dengan mencetak sejarah dan menjadi tim pertama yang berhasil menjuarai kompetisi kasta tertinggi futsal Indonesia sebanyak tiga kali secara beruntun pada tahun 2017, 2018, dan 2019. Keberhasilan yang dicapai oleh Vamos Mataram selain memiliki kualitas pemain yang baik, strategi yang diterapkan oleh pelatih sangat menentukan.

Olahraga futsal termasuk dalam olahraga tim. Prestasi sebuah tim terbentuk dari hasil koordinasi dan kerja sama antar individu, sehingga kerjasama tim atau teamwork sangatlah penting dan harus diutamakan (Tenang, 2008). Kerjasama sebuah tim dapat berjalan apabila didukung kemampuan dan keterampilan tertentu dari setiap individu. Sehingga permainan futsal menuntut teknik penguasaan bola

tinggi, kerjasama antar pemain, dan kekompakan tim (Kushartanti, 2014). Hal ini sesuai dengan tujuan futsal yaitu mencetak gol sebanyak - banyaknya ke gawang lawan, maka strategi penyerangan yang efektif akan sangat diperlukan dalam menghasilkan sebuah gol.

Pada umumnya cara bermain futsal tidak jauh berbeda dengan bermain sepakbola. Futsal merupakan permainan yang dilakukan dengan sangat cepat dan dinamis. Hal ini disebabkan karena dari segi lapangan yang relatif kecil, sehingga tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan (Pardosi, 2008). Selain itu, futsal merupakan olahraga beregu. Sehingga memerlukan kerjasama antar pemain yang sangat bagus karena diperlukannya kolektivitas yang tinggi dimana tidak penting siapa yang mencetak gol, yang penting adalah gol yang terciptak (Pardosi, 2008). Oleh karena itu permainan futsal sendiri tidak terlepas dari taktik dan strategi untuk meraih suatu kemenangan, pelatih yang memiliki pengetahuan yang luas serta mampu menerapkan taktik dan strategi yang tepat akan membawa dampak positif bagi prestasi timnya.

Dalam permainan futsal, sangatlah penting bagi para pemain dalam suatu tim untuk menguasai taktik dan strategi dalam bermain futsal. Karena taktik atau strategi bisa dikatakan sebagai menampilkan sebuah seni keterampilan dalam pertandingan (Tudor O. Bompas, 2009). Untuk dapat menguasai taktik dan strategi perlu dilakukan berbagai latihan taktik dan strategi serta perlu ditunjang dengan adanya latihan teknik dan fisik. Latihan taktik adalah latihan pola - pola gerak baik pola gerak pertahanan maupun pola gerak penyerangan, selain itu taktik tanpa ada dukungan kemampuan fisik dan penguasaan teknik yang bagus. Oleh karena itu,

tanpa teknik dan fisik, taktik dan strategi tidak dapat berjalan.

Dalam bermain futsal, taktik atau strategi dibagi menjadi dua, yaitu taktik penyerangan dan pertahanan (Irawan, 2014). Saat bermain futsal kedua taktik ini digunakan secara silih berganti. Pemain harus terus dalam kondisi fokus dan cepat dalam menganalisa situasi. Untuk itu pemain dan pelatih harus dapat memahami tentang taktik atau strategi futsal yang dibutuhkan. Karena di dalam pertandingan yang berlangsung di lapangan, ada tim yang lebih dominan melakukan pola permainan dengan pola menyerang dan ada tim yang lebih cenderung dalam pola bermain bertahan.

Pemain yang baik tidak hanya tajam dalam mencetak angka, namun juga harus sigap dalam bertahan. Jika sebuah tim hanya berisikan pemain yang handal menyerang, keamanan gawang akan sangat rentan. Sebaliknya, bila hanya berisi pemain dengan kemampuan bertahan, tim akan sulit menciptakan gol yang merupakan penentu hasil akhir pertandingan. “Mempertimbangkan bahwa mencetak gol adalah yang terbaik efektivitas ofensif dalam pertandingan futsal” (Sarmiento, Bradley, & Travassos, 2015). Salah satu contohnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Khisbulloh (2018) menyatakan bahwa taktik bertahan yang sering digunakan pada pertandingan semifinal dan liga profesional futsal Indonesia 2018 adalah taktik bertahan dengan pola 1-2-1.

Memenangkan pertandingan futsal artinya terdapat keefektifan dalam menyerang untuk mencetak gol sebanyak - banyaknya dan bertahan untuk menjaga pertahanan agar tidak kemasukan bola. Membangun pola pertahanan dalam permainan futsal seringkali menjadi hal dasar yang harus dipelajari sebelum

mempelajari pola penyerangan. Hal ini dikarenakan tidak semua mampu bermain bertahan dan bertahan pun tidak semudah melakukan penyerangan. Dalam permainan futsal yang dimaksud dengan pertahanan adalah merampas bola dan membersihkan dari daerah berbahaya sehingga selamat tidak kemasukan gol. Pola pertahana dapat diterapkan ketika mendapat serangan atau tekanan dari lawan.

Oleh karena itu diperlukan strategi dan taktik futsal yang efektif dalam menjalankan strategi bertahan yang dilatih dengan intensitas tinggi. Dengan memiliki strategi dan taktik futsal bertahan yang baik dapat menjadi kunci untuk mendapatkan hasil yang positif, terutama saat melawan tim dengan kemampuan yang lebih baik. Bertahan dalam futsal sangat penting dan menguntungkan, karena pada saat lawan memegang bola, maka tim yang diserang harus dapat mempertahankan gawangnya dari kemasukan bola Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keberhasilan Defend Tim Vamos Mataram Pada Liga Futsal Profesional 2019”.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Ada berapa jenis taktik yang digunakan dalam permainan futsal
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu tim melakukan taktik dalam permainan Futsal
3. Keberhasilan defence tim Vamos Mataram pada Liga Futsal Profesional 2019.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, perlu adanya pembatasan-pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi lebih jelas dan fokus. Maka penelitian hanya dibatasi pada “Analisis Keberhasilan defence Tim Vamos Mataram Pada Liga Futsal Profesional 2019”.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Analisis Keberhasilan defence Tim Vamos Mataram Pada Liga Futsal Profesional 2019?”.

### E. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, pembatasan dan perumusan masalah di atas, maka diharapkan penelitian memiliki kegunaan terhadap hasil penelitian. Adapun kegunaan hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Menjawab permasalahan penelitian yaitu Bagaimana Analisis Keberhasilan defence Tim Vamos Mataram Pada Liga Futsal Profesional 2019.
2. Menjadi bahan evaluasi bagi tim Vamos Mataram untuk dapat memperbaiki masalah penggunaan taktik saat bermain futsal agar dapat memperoleh hasil yang maksimal.
3. Menjadi bahan masukan bagi seluruh pelatih atau tim futsal bahwa pentingnya memiliki data tentang keberhasilan timnya melakukan taktik saat bertanding futsal.
4. Menjadi referensi bagi atlet, untuk memperhatikan bahwa

memahami taktik dalam bermain futsal merupakan suatu hal yang penting.

5. Menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan focus pada taktik defence.

